

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:15), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI yang akan diuji secara statistik menggunakan *software* SPSS versi 25.

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 yang diunduh melalui www.idx.co.id.

1.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada Maret 2022 sampai Agustus 2022, penelitian ini kurang lebih waktu yang direncanakan berlangsung selama 6 bulan atau (1) satu semester.

1.3 Definisi Operasional Variabel

Sesuai dengan judul skripsi “Pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021”. Ada empat variabel dalam penelitian ini yaitu X_1 (Dewan Komisaris Independen), X_2 (Dewan Direksi), dan X_3 (Komite Audit) sebagai variabel independen dan variabel Y menggunakan ROA untuk mengukur

kinerja keuangan. Berikut ini adalah definisi variabel operasional serta pengukurannya yaitu:

1. Dewan Komisaris Independen

Dewan komisaris independen bertugas mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan serta menciptakan lingkungan perusahaan yang objektif dan mempertanggungjawabkan keberhasilan perusahaan, (Sulistiyowati, 2017).

Berdasarkan uraian tersebut, untuk mengetahui persentase dewan komisaris independen dapat menggunakan rumus:

$$DKI = \frac{\sum \text{Anggota Komisaris Independen}}{\sum \text{Anggota Dewan Komisaris}} \times 100$$

Sumber: Khoirunnisa, 2021

2. Dewan Direksi

Dewan direksi adalah seseorang yang diberi tugas untuk menjadi pelaksana aktivitas operasional perusahaan, kepemimpinan serta mewakili perusahaan baik *intern* maupun *ekstern*. (Sulistiyowati, 2017).

Berdasarkan uraian tersebut, untuk mengetahui jumlah dewan direksi dapat menggunakan rumus:

$$DD = \sum \text{Anggota Dewan Direksi}$$

Sumber: Khoirunnisa, 2021

3. Komite Audit

Komite audit adalah individu yang bertanggung jawab untuk menetapkan pedoman akuntansi, memutuskan kerangka kerja pelaporan keuangan dan mengelola pengungkapan pelaporan keuangan perusahaan, (Sulistiyowati, 2017).

Berdasarkan uraian tersebut, untuk mengetahui jumlah komite audit dapat menggunakan rumus:

$$KA = \sum \text{Anggota Komite Audit}$$

Sumber: Khoirunnisa, 2021

4. Return On Asset (ROA)

ROA merupakan rasio yang mengukur berapa banyak keuntungan yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total aset.

Berdasarkan uraian tersebut, rumus perhitungan ROA yaitu sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

Sumber: Khoirunnisa, 2021

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Dewan komisaris independen	Komisaris independen dalam penelitian ini diukur dengan perbandingan jumlah dewan komisaris independen dengan total dewan komisaris.	$\text{DKI} = \frac{\sum \text{Komisaris Independen}}{\sum \text{Dewan Komisaris}} \times 100$	Nominal
Dewan Direksi	Jumlah anggota dewan direksi di dalam perusahaan.	$\text{DD} = \sum \text{Dewan Direksi}$	Nominal
Komite Audit	Jumlah anggota komite audit di dalam perusahaan.	$\text{KA} = \sum \text{Anggota Komite Audit}$	Nominal
ROA	ROA dalam penelitian ini dihitung dengan perbandingan laba bersih dibagi total aset.	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$	Rasio

Sumber : dikembangkan oleh peneliti

1.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:130), populasi merupakan objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi penelitian terdiri dari 93 perusahaan manufaktur sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

1.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:131), sampel adalah bagian yang dimiliki oleh populasi. Laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor *basic materials* yang secara konsisten terdaftar di BEI menjadi sampel dalam penelitian ini dan data diambil dengan menggunakan metode sampling. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*.

Tabel 3.2 Perhitungan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan <i>basic materials</i> yang terdaftar di BEI periode 2019-2021	93
2.	Perusahaan yang <i>basic materials</i> yang tidak mempublikasikan secara konsisten laporan keuangannya di BEI 2019-2021	(14)
3.	Perusahaan manufaktur sektor <i>basic material</i> yang tidak memiliki informasi lengkap mengenai variabel selama periode 2019-2021	(33)
Perusahaan <i>basic material</i> yang dijadikan sampel		46
Total keseluruhan sampel selama 3 tahun (46 x 3)		138

Sumber : Bursa Efek Indonesia (diolah peneliti)

Dari kriteria sampel di atas, terdapat 14 (empat belas) perusahaan yang tidak mempublikasikan secara konsisten laporan keuangannya, dan 33 (tiga puluh tiga) perusahaan yang tidak memiliki informasi lengkap mengenai variabel. Dari hasil perhitungan diatas yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel adalah 46 perusahaan manufaktur sektor *basic materials*,

dikalikan sesuai tahun penelitian yaitu 3 tahun (2019-2021). Oleh karena itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 138 sampel.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
2.	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
3.	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
4.	ANTM	Aneka Tambang Tbk
5.	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
6.	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk
7.	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk
8.	BRPT	Barito Pacific Tbk
9.	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
10.	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
11.	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk
12.	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
13.	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk
14.	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
15.	IFII	Indonesia Fibreboard Industry
16.	IFSH	Ifishdeco Tbk
17.	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
18.	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
19.	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
20.	INCO	Vale Indonesia Tbk
21.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
22.	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
23.	ISSP	Steel Pipe Industry of Indones
24.	KAYU	Darmi Bersaudara Tbk
25.	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
26.	KMTR	Kirana Megatara Tbk
27.	LTLS	Lautan Luas Tbk
28.	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
29.	MDKI	Emdeki Utama Tbk
30.	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk
31.	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
32.	PBID	Panca Budi Idaman Tbk

33.	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk
34.	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
35.	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk
36.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
37.	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk
38.	SPMA	Suparma Tbk
39.	SRSN	Indo Acidatama Tbk
40.	TALF	Tunas Alfin Tbk
41.	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
42.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
43.	TRST	Trias Sentosa Tbk
44.	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
45.	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
46.	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk

Sumber : dikembangkan oleh peneliti

1.4.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2019:133-138), teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Latar belakang pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* ialah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai yang sudah ditentukan. Oleh karena itu, sampel dipilih sesuai kriteria yang sudah ditentukan untuk mendapatkan sampel yang *representatif* atau mewakili.

Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
2. Perusahaan manufaktur sektor *basic materials* yang mempublikasikan laporan keuangannya secara konsisten di BEI tahun 2019-2021.
3. Perusahaan manufaktur sektor *basic materials* yang memiliki informasi lengkap mengenai variabel pada penelitian ini selama tahun 2019-2021.

1.5 Pengumpulan Data Penelitian

1.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor *basic materials* tahun 2019-2021 di BEI dengan mengumpulkan data yang dibutuhkan sesuai judul skripsi yaitu pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan yang diunduh melalui website resmi BEI.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah dalam penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data penelitian tidak dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria yang ditentukan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak didapatkan secara langsung dari objek penelitian, melainkan data yang berasal dari sumber yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, (Pandoyo, 2018).

Dalam penelitian ini, data diperoleh dalam 2 (dua) cara, yaitu dokumentasi dan riset kepustakaan, berikut ini adalah penjelasannya:

1. Dokumentasi

Penelitian melakukan dokumentasi melalui BEI yang diunduh melalui *website* resmi yaitu www.idx.co.id. Informasi yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor *basic materials* tahun 2019-2021 berkenaan dengan variabel yang diteliti yaitu data dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit dan kinerja keuangan dengan data yang diambil meliputi laba bersih dan total aset.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah pengumpulan data atau informasi dengan cara membaca, mempelajari, memahami dan menelaah suatu artikel, buku dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh GCG terhadap kinerja perusahaan.

1.5.3 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:166), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data kuantitatif dengan cara dokumentasi dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 yang sudah dipublikasikan.

1.6 Analisis Data

Analisis data sangat penting untuk langkah utama mencapai tujuan penelitian, di mana penelitian dimulai dari proses pengolahan data hingga perencanaan untuk menguraikan data yang telah diperoleh. Pada penelitian ini, analisis data menggunakan *software SPSS Version 25 for Windows*.

1.6.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Berikut adalah pengertian dari statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis, sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2018:19), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Namun dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan cara mendeskripsikan data dengan melihat nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum dan minimum.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk diuji. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa model yang digunakan tidak mencakup uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Asumsi klasik dijabarkan sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) untuk menguji normalitas. Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

- a. Jika nilai signifikansi di atas 0,05, maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi di bawah 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2018:107), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Penelitian ini menggunakan nilai *Tolerance* dan VIF untuk menguji multikolonieritas. Model pilihan untuk uji multikolonieritas adalah $tolerance > 0,10$ dan $VIF < 10$, maka tidak terdapat gejala multikolonieritas, begitu pula sebaliknya jika $tolerance < 0,10$ dan $VIF > 10$, terdapat gejala multikolonieritas.

3) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$. Penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* untuk menguji autokorelasi. Untuk melihat ada tidaknya gejala autokorelasi dalam pengujian,

dapat dilihat pada tabel pengambilan keputusan dalam autokorelasi di bawah ini:

Tabel 3.4
Pengambilan Keputusan dalam Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No Decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak Ditolak	$du < dw < 4 - du$

Sumber : Ghozali, (2018)

4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi perbedaan variabel dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini, menggunakan grafik *scatterplot* untuk menguji heteroskedastisitas. Untuk menentukan ada tidaknya gejala heteroskedastisitas, dapat dilihat dari grafik *scatterplot* dengan memperhatikan:

- Jika titik grafik *scatterplot* tidak ada pola tertentu tersebar di area yang luas di atas dan di bawah nilai 0 pada sumbu Y, maka tidak ada indikasi heteroskedastisitas.
- Jika titik grafik *scatterplot* membentuk pola tertentu dan teratur di area di atas dan di bawah nilai 0 pada sumbu Y, maka terjadi indikasi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Basuki (2016:45), analisis regresi linear adalah teknik statistika untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh antara satu atau beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Regresi linear berganda dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : ROA
 a : Harga Y bila X = 0 (harga konstanta)
 b₁ : Koefisien regresi Dewan Komisaris Independen
 X₁ : Dewan Komisaris Independen
 b₂ : Koefisien regresi Dewan Direksi
 X₂ : Dewan Direksi
 b₃ : Koefisien regresi Komite Audit
 X₃ : Komite Audit
 e : *Standar error*

4. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Pandoyo (2018), koefisien determinasi R² adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen. Nilai antara 0 dan 1 menunjukkan nilai R². Nilai R² yang rendah menunjukkan kemampuan variabel independen untuk mempengaruhi variabel dependen sangat terbatas. Nilai 1 menunjukkan semakin dekat R² ke persamaan regresi maka semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat, nilai 0 menunjukkan semakin dekat R² ke persamaan regresi, maka semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

1.6.2 Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis Hubungan Parsial (Uji-t)

Menurut Pandoyo (2018), uji-t bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari variabel independen secara individu dalam mempengaruhi variabel dependen. Uji-t dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} . Uji-t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara individu antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pada uji-t, H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan sebaliknya. Adapun formulasi dari uji-t yaitu:

- a. Dengan asumsi nilai signifikansi $> 0,05$, berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Dengan asumsi nilai signifikansi $< 0,05$, berarti ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Uji Hipotesis Hubungan Simultan (Uji-F)

Menurut Pandoyo (2018), uji-F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji-F menunjukkan adanya pengaruh secara simultan pada semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk melihat atau memahami perhitungan signifikansi, hitung uji-F berdasarkan perbandingan antara nilai signifikansi dengan nilai statistik. Kriteria diterima atau ditolaknya tergantung pada besarnya nilai signifikansi. Jika nilai probabilitas $0,05$, maka kriteria penelitian dianggap signifikansi pada taraf signifikansi 5% dari variabel terikat.